

SIARAN PERS**Kemenko Marves dan IMIP Sosialisasi Hilirisasi Nikel di 11 Kampus di Pulau Jawa**

Bandung, 14 Juni 2024 – Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) RI, bersama PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) sukses menggelar sosialisasi hilirisasi mineral logam di 11 kampus di Pulau Jawa. Selain sosialisasi hilirisasi nikel, kegiatan yang digelar sejak 27 Mei - 14 Juni 2024 itu, IMIP juga mensosialisasikan program scholarship, program pemagangan di Kawasan Industri IMIP, dan program perekrutan karyawan.

11 kampus diantaranya Institut Teknologi Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Pembangunan Veteran Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Universitas Sebelas Maret Solo, Universitas Padjadjaran Jatinangor Jawa Barat. Selain itu, Universitas Jenderal Ahmad Yani Bandung, Institute Pertanian Bogor, Universitas Indonesia Depok, dan Institut Teknologi Bandung.

Koordinator Perencanaan dan Analisis pada Asisten Deputi Investasi Strategis, Deputi Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan, Kemenko Marves RI, Novia Fitriyati SP MT mengatakan, Kemenko Marves RI bersama PT IMIP melakukan sosialisasi terkait transformasi ekonomi Indonesia melalui hilirisasi logam dan mineral.

“Hilirisasi dan industrialisasi sumber daya alam harus terus dilakukan. Hilirisasi nikel misalnya, telah meningkatkan ekspor besi baja 18 kali lipat. Tahun 2014 hanya sekitar Rp 16 triliun, tapi di tahun 2021 meningkat menjadi Rp 306 triliun. Di akhir tahun 2022 kemarin, kita harapkan bisa mencapai Rp 440 triliun, itu hanya dari nikel,” ungkap Novia dihadapan guru besar, dosen, mahasiswa dan alumni Institut Teknologi Bandung, Jumat (14/06/2024).

Sementara, manager Training dan Development PT IMIP, Trisno Wasito mengatakan, produk yang dihasilkan dari Kawasan Industri IMIP, diantaranya nikel pig iron (NPI), steel slab, steel billet, steel HRC, steel HPAL, steel CRC, carbon steel, nikel matte, MHP, Electrolytic Aluminium dan graphite, lithium hydroxide, ferrochrome, ferrosilicon, daur ulang baterai.

“Untuk dampak ekonomi di sekitar kawasan industri PT IMIP berkembang pesat. Mulai dari jumlah investasi yang semakin meningkat setiap tahunnya, ekspor meningkat serta pajak dan royalty yang disetorkan PT IMIP ke Negara. Terjadi peningkatan sumber daya manusia yang mumpuni sehingga mendorong kesejahteraan masyarakat,” katanya

Selain kuliah umum, IMIP juga melakukan sosialisasi program beasiswa untuk mahasiswa di Indonesia, sosialisasi program pemagangan dengan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) dan sosialisasi program perekrutan karyawan.

Sebelumnya, PT IMIP telah melakukan kegiatan yang sama terkait sosialisasi hilirisasi nikel diberbagai kampus yang ada di Sulawesi. Sebanyak tiga kota yang dikunjungi

pada April 2024 lalu yaitu Palu, Makassar dan Kendari dengan jumlah sebanyak tujuh kampus. *(SA)

Narahubung:

Dedy Kurniawan (Media Relations Head PT IMIP)

No. Hp dan e-mail: +62 811-407-399 dan dedy.kurniawan@imip.co.id

Sekilas Tentang IMIP

PT IMIP adalah perusahaan pengelola kawasan industri berbasis nikel yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Kawasan Industri IMIP terintegrasi dengan produk utama yang dimiliki berupa nikel, stainless steel, carbon steel, dan yang terbaru adalah bahan baku baterai kendaraan listrik.

PT IMP juga memiliki industri pendukung yang terentang mulai dari coal power plant, pabrik mangan, silikon, chrome, kapur, kokas, dan lainnya, hingga fasilitas penunjang lainnya diantaranya pelabuhan dan bandara. Dalam menjalankan usahanya, PT Indonesia Morowali Industrial Park selalu berpedoman pada visi, misi, serta value perusahaan.

Kawasan Industri IMIP adalah kerja sama antara perusahaan BintangDelapan Group dari Indonesia dengan perusahaan Tsingshan Steel Group dari negara Cina. Tsingshan Group sendiri adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan nikel dan sudah menguasai teknologi pengolahan yang lengkap dengan teknologi yang maju dan modern.